

Ruang untuk

Perubahan

Bersama dalam Membangun Desa

Partisipasi Mahasiswa dalam Pembangunan Desa

Editor:

Amrullah | Nurbaeti | Rahmat Ingkadijaya

Ruang untuk Perubahan: Bersama dalam Membangun Desa

Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa

Editor:
Amrullah, Nurbaeti, & Rahmat Ingkadijaya

**Ruang untuk Perubahan: Bersama
dalam Membangun Desa**
Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa

INARA PUBLISHER
2023

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Editor:

Amrullah, Nurbaeti, & Rahmat Ingkadijaya

Ruang untuk Perubahan: Bersama dalam Membangun Desa:

Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa

Ed. 1, -1- Malang: Inara Publisher, 2023

II, xxiv + 162 hlm., 15,5 cm x 23cm

ISBN:

I. Pendidikan

I. Judul

370

Hak cipta 2023, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apa pun, baik berupa fotokopi, scan, PDF, dan sejenisnya.

Anggota IKAPI No. 306/JTI/2021

Cetakan I, Mei 2023

Hak penerbitan pada Inara Publisher

Desain sampul: Dana Ari

Tata letak: Muhammad Alfinanda Farids Ammrulloh

Dicetak oleh PT Cita Intrans Selaras (Citila Grup)

Diterbitkan pertama kali oleh Inara Publisher

Jl. Joyosuko Agung RT. 3 / RW. 12 No. 86, Malang

Telp. 0341-588010/CS. 081336120162

Email: inara.publisher@gmail.com

Web: www.inarapublisher.com

Sambutan

Pembuatan *book chapter* ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada civitas akademika dan masyarakat luas yang membutuhkan data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Angkatan 2019/2020, yang tersebar di 8 (delapan) lokasi yaitu: (1) SMKS Baitul Hamdi, Desa Alaswangi, Kec. Menes, Kab. Pandegelang; (2) Situ Parigi, Kel. Parigi, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan (3) Desa Bojongsukur, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor; (4) RPTRA Bhinneka Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan; (5) Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan; (6) RPTRA Nusantara Ulujami, Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan; (7) RPTRA Kelurahan Pesanggrahan, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan; (8) Kelurahan Petukangan Selatan, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Book chapter ini disusun dari beberapa laporan kegiatan yang sudah dilakukan di lokasi KKN di atas yang bertemakan “**Pengembangan Potensi Mahasiswa Melalui Program KKN Dalam Mendukung Pembangunan Desa/Kelurahan.**” *Book chapter* ini kami susun merupakan kumpulan dari hasil-hasil KKN yang kemudian kami rangkum menjadi satu buku. Besar harapan kami buku ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta menjadi sumbangsih untuk mendukung program kerja pemerintah dan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata budaya di budaya Indonesia.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang membantu terselesainya *book chapter* ini dengan harapan semoga *book chapter* ini dapat bermanfaat menjadi referensi menambah khazanah pembendaharaan buku-buku yang sudah ada. Kami sadar bahwa *book chapter* ini belum sempurna maka saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat kami harapkan.

Jakarta, 20 Maret 2023

Ketua Sekolah Tinggi

Pariwisata Trisakti

Fetty Asmanianti, SE, MM

Pengantar Penulis

Puji dan syukur, kami panjatkan kepada Allah SWT atas izin dan karunianya penyusunan *book chapter* ini dapat diselesaikan. Pembuatan *book chapter* ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Angkatan 2019/2020.

Secara umum pelaksanaan KKN Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Hal ini karena telah dipersiapkan dengan perencanaan yang lama dan matang. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang diluar kemampuan mahasiswa dan panitia KKN untuk memprediksinya. Kekurangan-kekurangan ini akan menjadi bahan intropeksi bagi mahasiswa dan panitia KKN, sehingga pelaksanaan KKN di masa mendatang akan menjadi lebih baik.

Pada kesempatan yang baik ini, kami ingin rnenyampaikan terimakasih banyak kepada Kepala Department S1 Pariwisata dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan KKN ini. Kami juga berterima kasih kepada DPL (dosen pembimbing lapangan) dan seluruh tempat yang menjadi lokasi KKN yang telah berkerja keras menerima dan membimbing mahasiswa sehingga pelaksanaan KKN berjalan dengan baik.

Jakarta, 20 Maret 2023

Editor

Pengantar Penerbit

Mahasiswa adalah *agent of change* atau agen perubahan yang harus berdiri di barisan paling depan untuk menggerakkan perubahan ke arah lebih baik. Dengan melalui kaca mata mahasiswa yang selalu kritis hingga mampu melihat realitas sosial.

Dengan tindakan nyata mahasiswa dapat melakukan perubahan yang lebih baik, seperti yang telah dilakukan oleh para mahasiswa di dalam buku ini. Buku ini lahir didasarkan atas keadaan yang nyata, keadaan di mana peran mahasiswa sangat dirindukan oleh khalayak umum, khususnya masyarakat desa.

Buku ini juga merekam pelbagai cerita mahasiswa tatkala melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata), di mana mahasiswa benar-benar terjun kepada masyarakat, mereka saling bahu membahu untuk mentata desa untuk lebih baik.

Dengan lahirnya buku yang berjudul **Ruang untuk Perubahan: Bersama dalam Membangun Desa: Partisipasi Mahasiswa Pembangunan Desa** ini, diharapkan menjadi salah satu karya yang dapat memberikan sumbangsih khazanah intelektual di Indonesia. Selain itu semoga dengan adanya buku ini dapat memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa atau dosen untuk selalu menyebarkan nilai-nilai pengetahuan kepada masyarakat.

Selamat membaca!

Daftar Isi

Sambutan ___ v

Pengantar Penulis ___ vii

Pengantar Penerbit ___ ix

Daftar Isi ___ xi

Daftar Gambar ___ xiii

Daftar Tabel ___ xvii

Kuliah Kerja Nyata sebagai Bentuk Partisipasi Mahasiswa dalam Pembangunan Desa (Rahmat Inggadijaya, Fetty Asmaniati, & Ismeth Emier Osman) ___ xix

Smart Edu Moslem Tourism Di SMK Baitul Hamdi Desa Alaswangi, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandegelang, Provinsi Banten (Nurbaeti, Reno Catelya Dira Oktavia, Nabila Arum Prameswari, Jihaan Safirah, Emanuel Asso, Martadieva Syafelia Putri, Evan Sebastian, Muhammad Ardy Rachmadhita, & Sakura Wakai) ___ 1

Program 5A Pariwisata Terhadap Pengembangan Destinasi Wisata di Situ Parigi Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten (Heny Ratnaningtyas, Joko Haryono, Marsela Yuvantina Wibowo, Valencia Andrea Atmadja, Muchamat Yarjuna Firdaus, Yesaya Diklesia Subrata, Muhammad Farhan, & Ryandhana Ibraginajwan) ___ 23

Kontribusi Menyukkseskan Lomba Anugerah Desa Wisata 2023, Promosi Dengan Paket Wisata dan Pembekalan Bahasa Inggris Pariwisata Desa Wisata Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Amrullah, Rianto, Neeve Jasmine Latifah Adam, Yemmima Sally Aprilia, Jessica Anjelica Matitaputty, Fadhia Aulia, Muhammad Rafli Alfatih A, Karenina, & Yudha El Pranatama) ___ 53

Renovasi Perpustakaan Sebagai Pendukung Suasana Belajar yang Menyenangkan dan Sosialisasi Kebersihan dan Kesehatan di RPTRA Bhinneka Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan (Rina Suprina, Hanni Adriani, Milkco Blanco, Mei Devi Riskianda, Aulia Rizqiani Nurjanah, Ribka Esrani Sagari, Difa Zuhdi Naufal, & Steven Octaviano Manuel) ___ 81

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing Dan Penanaman Kebun Gizi Pada Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan (RMW Agie Pradhipta, Ariawan Aryapranata, Angeline Giustifany Giva, Shella Marchera, Maureen Aurelia, Atipi Keroman, Ranus Keroman, & Yulias Luis Keroman) ____ 97

Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Melalui Kerajinan dari Bahan Daur Ulang dan Pengembangan Rptr Nusantara di Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan (Devita Gantina, Adam Rachmatullah, Natalia Tonadi, Viola Andrea, Sharon Litsa Homerus, Sebastian Nathaniel Leonard, Sandhika Novaldi, & Rosa Vania Putri Kirana) ____ 113

Pengembangan RPTRA Kelurahan Pesanggrahan Melalui Pembuatan Spot Foto dan Penghijauan di Pesanggrahan, Jakarta Selatan (Oktovianus, Gratia Wirata Laksmi, Felisitas Natania W, Azzira Koesoema Z Ranandyo Muliawan P, Edelweise Gabriella M, Devilita Anggreani, & Fikri Haikal Hadi P) ____ 131

Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Beasiswa KJMU STP Trisakti, English Club, Cookjng Demo dan Keindahan Penataan Taman di Kelurahan Petukangan Selatan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan (Tri Djoko Sulisty, Jason Augustian, Ni Nyoman Nadya Utari, Gusti M. P. Yudhiantono, Ratu Angel Pontoh, Aulia Wijayanti, Rohany Aprisilia, & Mares Nico Rahanra) ____ 145

Biodata Penulis ____ 155

- Gambar 22 Logo Jadesta Awi 2023 ____ 61
- Gambar 23 Pembahasan ADWI 2023. ____ 62
- Gambar 24 Paket Wisata Clean River (Kiri Atas), Paket Wisata Petik Cabai (Kanan Atas) dan Paket Wisata Susur Sungai dan Petik Cabai (Bawah). ____ 63
- Gambar 25 Kegiatan English Learning. ____ 64
- Gambar 26 Pemberian Tempat Sampah. ____ 71
- Gambar 27 Kondisi RPTRA Bhineka Petukangan Utara (Kiri) dan Fasilitas Lapangan Bola (Kanan). ____ 86
- Gambar 28 Batas Wilayah Kecamatan Pesanggrahan. ____ 87
- Gambar 29 Pemasangan Sticker Wallpaper (Kiri) dan Penyusunan Buku (Kanan). ____ 90
- Gambar 30 Kegiatan Sosialisasi Kebersihan Diri dan Lingkungan kepada Siswa/i PAUD Pisang Mas dan Foto Bersama. ____ 91
- Gambar 31 Proses Pembersihan (Kiri Atas), Pembelian Kebutuhan Untuk Revitalisasi (Kanan Atas) dan Proses Pengecatan (Kiri Bawah), Pemberian Logo Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (Kanan Bawah) dan Pembelian Bahan Baku Untuk Pembuatan Taman Buah (Tengah Bawah). ____ 92
- Gambar 32 Sosial Media Kelurahan Bintaro. ____ 100
- Gambar 33 Presentasi Sosialisasi Digital Marketing. ____ 103
- Gambar 34 Penanaman Bibit Tomat Ceri di Kebun Gizi RPTRA. ____ 104
- Gambar 35 Pengajaran kepada PAUD Aliffah. ____ 105
- Gambar 36 Kegiatan Mengecat Kaleng Bekas dan Menanam Tanaman di SMPN 267. ____ 119
- Gambar 37 Kegiatan Menganyam Kertas Bekas di SDN Suksel 07 bersama Ibu Tri Sugiarti. ____ 120
- Gambar 38 Penanaman TOGA di RPTRA Nusantara. ____ 121
- Gambar 39 Bermain Permainan Tradisional Congklak di RPTRA Nusantara. ____ 122

Chapter VI

Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Melalui Kerajinan dari Bahan Daur Ulang dan Pengembangan Rprtra Nusantara di Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan

(Adam Rachmatullah, Devita Gantina, Natalia Tonadi, Viola Andrea, Sharon Litsa Homerus, Sebastian Nathaniel Leonard, Sandhika Novaldi, & Rosa Vania Putri Kirana)

Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai program yang memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk beradaptasi di lingkungan masyarakat di luar kampus (Syardiensah, 2018). Selain itu kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pembelajaran yang langsung mengidentifikasi serta menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, terutama di lokasi KKN (Umar *et al*, 2021). Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan merupakan wilayah yang menjadi fokus kelompok KKN kami.

Potensi lingkungan dengan beragam kondisi masyarakat diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu sekaligus sebagai langkah awal untuk terjun ke kehidupan kemasyarakatan. Program KKN dilakukan dengan melakukan survei terlebih dahulu mengenai permasalahan yang dialami agar perencanaan dan pelaksanaan program dapat dijalankan dengan lebih efektif serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa.

Kelurahan Ulujami memiliki beberapa fasilitas yang menunjang kebutuhan masyarakat seperti RSB Avisena, puskesmas, posyandu, gedung beribadah, PAUD, TK, sekolah, perguruan tinggi, halte bus, lapangan olahraga, dan RPTRA Nusantara. RPTRA (Ruang Publik Terpadu Anak) Nusantara merupakan ruang publik terbuka yang dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan dan aktivitas sesuai dengan kebutuhan warga setempat (jakarta.go.id, 2022). Tempat ini dapat menjadi sebuah wadah bagi para masyarakat untuk berkreasi dan meningkatkan kreativitas (Instagram RPTRA Nusantara, 2022); Nurhaimi & Rahayu, 2014).

Berdasarkan hasil survei di RPTRA Nusantara, ditemukan beberapa hal yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah kurangnya tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang ada di area tersebut. Tanaman TOGA merupakan program pemanfaatan sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun, maupun ladang untuk menanam tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Wirasisya, 2018). Tanaman ini dapat digunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk, dimana keberadaannya di lingkungan rumah dianggap penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke layanan medis. Selain itu, dinding mural di RPTRA Nusantara masih dapat ditingkatkan agar dapat menarik perhatian para warga dengan lebih banyak.

Pengunjung RPTRA Nusantara sebagian besar adalah anak Sekolah Dasar. Dalam perkembangan anak, kreativitas merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan untuk kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berpikir. Menurut Priyanto (2014) kreativitas sendiri adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan ide, gagasan yang dikombinasikan dari hasil penemuan-penemuan sebelumnya, akhirnya menjadi karya baru yang berguna. Fungsi perkembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru (Mulyati & Sukmawijaya, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut maka kelompok KKN kami membuat rencana kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas anak sekolah. Pengelolaan sampah merupakan masalah yang masih belum terpecahkan, termasuk di Kelurahan Ulujami.

Salah satu cara untuk mengurangi jumlah sampah adalah dengan menerapkan prinsip *Reduce*, yaitu mengurangi hasil sampah, *Reuse*, yaitu memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan, dan *Recycle*, yaitu mendaur ulang sampah yang dapat didaur ulang. Bank Sampah merupakan salah satu upaya dalam pengelolaan sampah dengan tujuan mengurangi jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Bank Sampah adalah mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan seperti ecobrick, tas, dompet, atau pajangan.

Pada realita yang ada, saat ini proses *Recycle* masih jarang dilakukan. Dari permasalahan yang ada maka dibutuhkan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman kegiatan kerajinan dari bahan daur ulang atau barang bekas yang dapat diubah menjadi barang ekonomis maka dibuatlah laporan kegiatan KKN yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Melalui Kerajinan dari Bahan Daur Ulang dan Pengembangan RPTRA Nusantara”. Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat disimpulkan masalah dalam kegiatan KKN ini adalah: (1) Program atau upaya apa yang akan dilakukan guna meningkatkan penghijauan melalui kegiatan

prakarya daur ulang di Kelurahan Ulujami; (2) Program atau upaya apa yang dapat membantu meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak di Kelurahan Ulujami; (3) Program atau upaya apa yang perlu dilakukan guna mengembangkan RPTRA Nusantara di Kelurahan Ulujami. Kemudian tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) Untuk meningkatkan penghijauan melalui kegiatan prakarya daur ulang di Kelurahan Ulujami; (2) Untuk membantu meningkatkan kreativitas dan ketrampilan anak di Kelurahan Ulujami; (3) Untuk mengembangkan RPTRA Nusantara di Kelurahan Ulujami.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kelurahan Ulujami mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat yang terlihat dari kelestarian alamnya yang masih terjaga dan adanya fasilitas sarana umum yang memadai, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, dan peribadatan. Kelurahan ini didominasi oleh masyarakat Betawi sehingga adat istiadat yang berlaku adalah budaya Betawi. Wilayah Kelurahan Ulujami. Kecamatan Pesanggrahan Kota Administrasi Selatan, terbagi ke dalam 9 RW dan 94 RT. Dengan jumlah penduduk sebanyak 52.399 jiwa terdiri dari: (1) Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 26.302 jiwa; (2) Jumlah penduduk perempuan sebanyak 26.106 Jiwa; (3) Jumlah KK laki-laki sebanyak 13.138; (4) Jumlah KK perempuan sebanyak 3.127.

Penduduk Kelurahan Ulujami memiliki mata pencaharian yang bermacam-macam seperti sebagai karyawan swasta, mengurus rumah tangga, wiraswasta, guru, PNS, buruh harian lepas, pedagang, kepolisian, karyawan BUMN, dokter, dosen, sopir, dan pekerjaan lainnya. Penduduk Kelurahan Ulujami lebih banyak bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dengan jumlah 12.944. Mayoritas penduduk Kelurahan Ulujami adalah beragama Islam namun demikian kerukunan antar umat beragama sudah berjalan dengan baik sehingga kehidupan bermasyarakat antar pemeluk agama satu dengan yang lainnya saling menghormati. Penduduk yang beragama Islam memiliki presentase sebesar 95.11%, penduduk beragama Katholik memiliki presentase sebesar 1.71%, penduduk beragama Kristen memiliki presentase sebesar 1.90%, penduduk yang beragama Hindu memiliki presentase sebesar 0.80%, dan penduduk yang beragama Buddha memiliki presentase sebesar 0.48%.

Kelurahan Ulujami juga memiliki Pembinaan RT/RW yang diarahkan pada pembinaan Ketertiban administrasi dan merangsang tumbuhnya pembangunan dari swadaya masyarakat. Jumlah Rukun Warga (RW) yang terdapat di Kelurahan Ulujami sebanyak 9 RW, dan jumlah RT yang terdapat di Kelurahan Ulujami sebanyak 94 RT. Dalam upaya membantu Seksi Pemerintah Kelurahan dalam menciptakan Ketentraman dan Ketertiban.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kelurahan Ulujami yang dijabat oleh Bapak Rohidi melakukan satuan tugas pengendalian masyarakat dengan tugas pokok yaitu menjaga keamanan lingkungan, membantu tugas penanganan masalah sosial, membantu tugas penanggulangan bencana, membantu dalam perlindungan masyarakat. Masyarakat Kelurahan Ulujami memiliki berbagai organisasi yang dalam kegiatan kemasyarakatan mereka, seperti PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna, dan lain sebagainya.

Ulujami merupakan salah satu dari 5 (lima) Kelurahan di Wilayah Kecamatan Pesanggrahan Kota Administrasi Jakarta Selatan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1251 Tahun 1986 tentang Pemecahan Penetapan Batas wilayah, Perubahan Nama Kelurahan yang kembar, Penetapan Lapang wilayah Kelurahan-Kelurahan di Kawasan Khusus Ibukota Jakarta dengan luas wilayah 170,50 Ha yang terdiri dari 94 Rukun Tetangga (RT), 9 Rukun Warga (RW) dan memiliki jumlah penduduk sebesar 52.399 jiwa. Kelurahan Ulujami berbatasan dengan: (1) Sebelah Utara yaitu Kelurahan Srengseng dan Kecamatan Kembangan; (2) Sebelah Timur yaitu Kelurahan Grogol Selatan dan Kelurahan Cipulir; (3) Sebelah Selatan yaitu Kelurahan Pesanggrahan dan Kelurahan Bintaro; (4) Sebelah Barat yaitu Kelurahan Petukangan Utara dan Kelurahan Petukangan Selatan.

Perkembangan penduduk di Kelurahan Ulujami cukup pesat, hal ini terlihat dari kelestarian alamnya yang masih terjaga dengan baik, juga disebabkan oleh tersedianya fasilitas sarana umum yang memadai, baik fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, peribadatan, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Berikut ini merupakan data fasilitas yang ada di kelurahan Ulujami: (1) Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik Kelurahan Ulujami memiliki 6 (enam) fasilitas kesehatan berupa rumah sakit, puskesmas dan klinik yang dapat dikunjungi oleh masyarakat; (2) Sarana Peribadatan Kelurahan Ulujami memiliki 15 (lima belas) masjid dan 31 (tiga puluh satu) musholla Fasilitas Pendidikan (PAUD, TK, Sekolah, Perguruan Tinggi); (3) Kelurahan Ulujami memiliki 8 (delapan) PAUD, 10 (sepuluh) TK, 12 (dua belas) SD, 7 (tujuh) SLTP, 2 (dua) SLTA, 1 (satu) SLB dan 2 (dua) Universitas. Berikut ini merupakan rinciannya; (4) Halte Bus Kelurahan Ulujami hanya memiliki 1 (satu) halte bus yang berlokasi di jalan Ulujami Raya; (5) Taman/Ruang Terbuka Hijau.

Kelurahan Ulujami hanya memiliki satu taman atau area terbuka hijau yang disebut RPTRA Nusantara. RPTRA adalah sebuah fasilitas publik yang menawarkan konsep ruang terbuka hijau atau taman dengan berbagai macam permainan yang menarik, serta dilengkapi dengan pengawasan CCTV dan beberapa ruangan yang melayani kebutuhan komunitas di

sekitar RPTRA tersebut, seperti perpustakaan, PKK Mart, ruang laktasi, dan sebagainya. RPTRA juga aktif dalam menyelenggarakan beberapa kegiatan masyarakat seperti penyuluhan posyandu, pembagian bahan makanan murah, senam bersama PAUD, dan lain-lain. Penduduk di sekitar RPTRA Nusantara dapat menikmati fasilitas publik ini dengan mudah dan nyaman.

Selain itu RPTRA juga memiliki kebun hidroponik, kebun TOGA (Tanaman Obat Keluarga) serta beberapa tanaman hias lainnya. Jam operasional RPTRA adalah mulai dari 07.00 hingga 18.00 WIB. Pengunjung RPTRA juga sangat beragam, mulai dari balita, anak - anak, remaja hingga orang dewasa. Kelurahan Ulujami memiliki berbagai macam sarana olahraga yang dapat digunakan oleh masyarakat. Kelurahan Ulujami juga memiliki anggota linmas, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Karang Taruna.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung beberapa titik tempat di Kelurahan Ulujami yang akan dijadikan sebagai tempat diadakannya kegiatan KKN, dimana kelompok KKN terjun langsung untuk melihat fenomena sosial-lingkungan yang terjadi. Selain itu, kelompok KKN juga melakukan metode wawancara kepada para penanggung jawab ataupun pengurus tiap tempat untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan program yang telah dirancang dan akan dilakukan di tempat yang bersangkutan. Data -data yang telah didapatkan digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.

Adapun jenis kegiatan yang dilakukan memiliki beberapa jenis seperti kegiatan penghijauan, kegiatan prakarya, kegiatan peningkatan kreativitas, permainan tradisional, dan kegiatan melukis. Program kegiatan KKN yang dilakukan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti di Kelurahan Ulujami, antara lain: (1) Kegiatan prakarya dari bahan daur ulang membuat pot tanaman dari kaleng bekas bersama siswa-siswi SMPN 267 untuk mendukung Lomba Sekolah Sehat di SMPN 267; (2) Kegiatan Prakarya menganyam kertas bekas di SDN Sukabumi Selatan 07 bersama Ibu Tri Sugiarti, pemilik UMKM Kreasi Menik dan Bank Sampah Tri Alam Lestari; (3) Penanaman Tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) di RPTRA Nusantara; (4) Kegiatan permainan tradisional congklak bersama anak-anak di RPTRA Nusantrara; (5) Kegiatan Fun Cooking membuat Choco Ball bersama anak-anak di RPTRA Nusantrara; (6) Pembuatan mural di RPTRA Nusantara.

Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN pada masyarakat Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Jadwal Kegiatan.

Hari/Tanggal	Kegiatan
Senin, 13 Februari 2023	Pelepasan mahasiswa KKN
	Pengarahan dan pembukaan di kantor kecamatan
Selasa, 14 Februari 2023	Kunjungan ke kantor Kelurahan Ulujami
	Kunjungan dan observasi posyandu
	Kunjungan ke UKM Bank Sampah
	Kunjungan ke RPTRA
Rabu, 15 Februari 2023	Kunjungan ke SMPN 267
	Kunjungan ke posyandu
	Persiapan kegiatan prakarya
Kamis, 16 Februari 2023	Kegiatan Prakarya dari daur ulang untuk LSS
Jumat, 17 Februari 2023	Kegiatan Prakarya Menganyam Kertas Bekas
Senin, 20 Februari 2023	Menanam Tanaman Hidroponik
	Menanam Tanaman TOGA
	Kegiatan Permainan Tradisional Congklak
Selasa, 21 Februari 2023	Kegiatan HPNS
	Kegiatan Fun Cooking
Rabu, 22 Februari 2023	Pembuatan Mural
Kamis, 23 Februari 2023	Program Pangan Murah
	Pembuatan Mural
Jumat, 24 Februari 2023	Pembuatan Mural
Senin, 27 Februari 2023	Penjemputan dan Penutupan KKN

Sumber: Tim KKN Ulujami (2023).

Hasil Kegiatan KKN

Prakarya Daur Ulang Kaleng Bekas menjadi Pot dan Tanaman Bunga dalam Mendukung Program LSS di SMPN 267

Kegiatan menanam tanaman pada tahap pertama yang kami lakukan untuk melakukan kegiatan daur ulang kaleng bekas menjadi pot dan menanam tanaman adalah dengan mengunjungi SMPN 267 untuk meminta izin dan berkoordinasi secara langsung dengan guru-guru dan kepala sekolah SMPN 267. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan wakil camat, tahap yang kami lakukan selanjutnya adalah mencari bahan-bahan kaleng bekas, serta membeli sebanyak 14 tanaman yang dibutuhkan dan cat minyak yang akan dipergunakan untuk melukis kaleng agar menjadi indah



Gambar 36 Kegiatan Mengecat Kaleng Bekas dan Menanam Tanaman di SMPN 267.

Sumber: Tim KKN Ulujami (2023).

Kegiatan Prakarya Pemanfaatan Limbah Kertas di SDN 07 Sukabumi Selatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami didampingi oleh salah satu guru yang merupakan pembina OSIS. Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan memanggil sejumlah pelajar yang akan membantu proses pengecatan kaleng, kemudian tahap selanjutnya adalah dengan melakukan demonstrasi dan tahap terakhir adalah kegiatan mengecat bersama dengan para pelajar

SMPN 267. Setelah kaleng yang telah di cat tersebut kering, kami memulai untuk menanam tanaman dengan membuat beberapa lobang di bagian bawah kaleng kaleng sebagai jalur untuk keluaranya air, kemudian kami mengisi kaleng-kaleng tersebut dengan pupuk yang telah dibeli kemudian mengisinya dengan tanaman yang kami siapkan. Hasil pot tanaman hias dari bahan daur ulang berjumlah 14 ditaruh secara menyebar di beberapa titik tempat untuk mendukung SMPN 267 dalam Lomba Sekolah Sehat.

Kegiatan Prakarya SDN 07 Sukabumi Selatan pada tahap persiapan yaitu sebelum melakukan kegiatan prakarya kami berdiskusi bersama dengan Ibu Tri Sugiarti mengenai kegiatan yang akan dilakukan, serta mempelajari proses menganyam keranjang terlebih dahulu agar dalam pelaksanaannya kami dapat mengajarkan kepada pelajar SDN 07. Tahap pelaksanaan yaitu kami lakukan dalam kegiatan prakarya bersama pelajar SDN 03 adalah melakukan demonstrasi menganyam keranjang dari koran bekas yang dipandu oleh Ibu Tri. Selanjutnya, para pelajar memulai untuk menggulung koran sebanyak mungkin dan kemudian para pelajar mulai membentuk keranjang dengan teknik menganyam seperti yang telah diajarkan.



Gambar 37 Kegiatan Menganyam Kertas Bekas di SDN Sukse 07 bersama Ibu Tri Sugiarti.

Sumber: Tim KKN Ulujami (2023).

Penghijauan Tanaman Obat Keluarga di Lingkungan RPTRA

Menanam Tanaman Obat Keluarga pada tahap persiapan yaitu sebelum memulai menanam tanaman obat keluarga, tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan observasi di lingkungan RPTRA sembari berdiskusi dengan pihak RPTRA mengenai program penghijauan kami. Tahap selanjutnya, setelah mendapatkan persetujuan kami membeli tanaman-tanaman yang diperlukan sebanyak 10 tanaman obat keluarga, di antaranya bunga telang, jahe merah, sereh dan kunyit. Tahap pelaksanaan yaitu dalam menanam tanaman obat keluarga, kegiatan yang dilakukan pertama kali adalah dengan mencangkul dan melubangi tanah menjadi beberapa bagian, kemudian kami

memindahkan tanaman ke dalam tanah yang telah disiapkan dan tahap terakhir kami menutup bagian akar tanaman tersebut dengan tanah-tanah.



Gambar 38 Penanaman TOGA di RPTRA Nusantara.

Sumber: Tim KKN Ulujami (2023).

Melestarikan Permainan Tradisional Congklak

Kegiatan Permainan Tradisional Congklak pada tahap persiapan yang kami lakukan adalah berkoordinasi dengan pihak RPTRA mengenai tujuan dari kegiatan ini, kemudian tahap selanjutnya kami membeli congklak sebanyak delapan buah. Tahap pelaksanaan pada kegiatan pertama yang kami lakukan adalah menyerahkan congklak yang telah kami persiapkan kepada pihak RPTRA Nusantara, kemudian tahap selanjutnya kami memanggil beberapa pelajar Sekolah Dasar yang sedang bermain di RPTRA untuk berkumpul bersama kami. Tahap ketiga adalah dengan mendemonstrasikan permainan congklak kepada para pelajar untuk kemudian bermain congklak bersama.



Gambar 39 Bermain Permainan Tradisional Congklak di RPTRA Nusantara.

Sumber: Tim KKN Ulujami (2023).

Kegiatan Fun Cooking

Fun cooking pada tahap persiapan yang pertama kali kami lakukan untuk kegiatan ini adalah dengan berkoordinasi dengan pihak RPTRA Nusantara mengenai kegiatan yang akan kami lakukan, yakni kegiatan *fun cooking* dengan membuat *Choco Balls*. Selanjutnya, kami mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti biskuit Marie Regal, susu kental manis, serta ceres. Kami juga membawa peralatan yang diperlukan seperti ulekan, baskom serta sarung tangan. Tahap terakhir yang kami lakukan adalah dengan mempelajari mengenai proses pembuatan *Choco Balls* serta menghitung takaran-takaran yang akan diberikan kepada anak-anak.

Tahap pelaksanaan, sebelum memulai kegiatan *fun cooking*, tahap pertama yang kami lakukan adalah mengumpulkan anak-anak yang sedang bermain di RPTRA Nusantara untuk membuat *Choco Ball* bersama, tahap selanjutnya kami memberikan demonstrasi mengenai cara-cara membuat *Choco Ball*. Kemudian, anak-anak mulai untuk membuat *Choco Ball* sesuai dengan takaran dan demonstrasi yang telah diberikan. Tahap terakhir, wadah *Choco Ball* yang telah dibuat diberi nama sesuai dengan nama pembuatnya dan kemudian dimasukkan ke dalam *freezer* untuk didinginkan. Setelah dingin, *Choco Ball* tersebut sudah dapat dibawa pulang oleh anak-anak.



Gambar 40 Kegiatan Fun Cooking.

Sumber: Tim KKN Ulujami (2023).

Pembuatan Mural di RPTRA

Proses pembuatan mural di RPTRA Nusantara melalui beberapa tahapan, yakni tahap pertama adalah berdiskusi dan meminta persetujuan dengan pihak RPTRA mengenai mural yang akan kami lakukan, tahap kedua adalah memilih spot tembok yang akan digunakan untuk membuat mural, dan kami memilih dua tembok yang akan digunakan, dengan 1 tembok bertemakan “Bhinneka Tunggal Ika” dan 1 tembok lain sebagai spot foto. Dan tahap ketiga adalah membeli cat serta peralatan yang dibutuhkan untuk membuat mural, roll, kuas, dan lain sebagainya.



Gambar 41 Hasil Pembuatan Mural di RPTRA Nusantara.

Sumber: Tim KKN Ulujami (2023).

Tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaannya, tahap pertama yang kami lakukan adalah mengecat tembok menggunakan warna dasar yang telah dipilih, tahap selanjutnya adalah dengan menggambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Tembok 1 memiliki tema “Bhinneka Tunggal Ika”, dimana kami membuat kaligrafi besar bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika, menggambar keberagaman masyarakat Indonesia, serta menambahkan Logo Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti di bagian kiri atas

Dan tahap terakhir yang kami lakukan adalah mewarnai tembok tersebut dengan cat dan peralatan yang telah kami siapkan.

Tembok 2 merupakan spot foto dengan lukisan berbentuk sayap kupu-kupu di tengahnya, dimana kami menggambar sayap kupu-kupu besar yang didalamnya terdapat pola-pola unik sehingga dapat menarik minat pengunjung RPTRA untuk berfoto pada spot tersebut. Serta kami juga menambahkan logo Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti di tengah-tengah tembok, dan kemudian kami mewarnai tembok tersebut dengan cat dan peralatan yang telah kami siapkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Terdapat beberapa faktor pendukung serta penghambat dalam proses pelaksanaan program KKN yang telah dirancang sebelumnya, diantaranya faktor pendukung dari kegiatan yang kami rancang adalah seluruh staff baik dari kelurahan maupun RPTRA Nusantara sangat membantu dan mengayomi anggota selama berjalannya program kegiatan KKN, menemani, serta mendukung kegiatan KKN. Adapun faktor penghambat dari kegiatan KKN kami adalah sulitnya mencari bahan-bahan daur ulang yang masih layak untuk digunakan serta keadaan cuaca yang tidak bersahabat selama proses pembuatan mural, sehingga pembuatan mural menjadi terhambat dan hasil mural kurang memuaskan dikarenakan terus-menerus diterpa hujan.

Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Selama kegiatan KKN berlangsung tentunya terdapat berbagai masalah yang terjadi saat melaksanakan kegiatan di RPTRA Nusantara Ulujami, tetapi setiap masalah tersebut dapat kami atasi dengan berdiskusi bersama-sama untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang terbaik.

Masalah yang terjadi saat kegiatan KKN ini yaitu perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, seperti saat kelompok kami membuat mural, hujan turun sehingga kami harus menunggu hingga hujan reda dan kami harus memastikan bahwa tembok yang akan di cat tidak lembab. Lalu saat kegiatan *Fun Cooking* bersama anak-anak di RPTRA Nusantara, yang dimana hujan turun dengan deras sehingga kami harus menunda waktu kegiatan hingga siang menuju sore hari. Selanjutnya masalah yang terjadi yaitu dana yang dikeluarkan untuk membeli peralatan-peralatan untuk kegiatan KKN dan hal-hal yang tidak terduga, kami dapat menyelesaikan dengan mencari dan membeli barang dengan harga yang terjangkau dan sesuai dengan budget yang diberikan.

Pembahasan Program Kerja dan Hasil yang Dicapai

Membuat prakarya dengan menggunakan kaleng bekas adalah salah satu program kerja yang kelompok kami diskusikan dan laksanakan. Kegiatan ini juga untuk membantu Lomba Sekolah Sehat (LSS) di SMPN 267. Kami beserta 20 murid di SMPN 267 melakukan daur ulang kaleng bekas dengan mengecat kaleng tersebut dan membuat lukisan berdasarkan kreativitas dari murid tersebut. Setelah selesai mengecat, kami juga memberikan tanaman dan menanam tanaman tersebut di kaleng yang sudah dicat sebelumnya.

Prakarya yang dilakukan di SDN 03 Sukabumi Selatan yaitu membuat kerajinan dengan menggunakan koran ataupun kertas bekas. Hal ini diberikan kepada anak-anak agar mereka mengetahui bahwa koran atau kertas bekas bisa dijadikan suatu kerajinan dan bisa menghasilkan pendapatan dari koran dan kertas yang sudah tidak terpakai. Kegiatan prakarya ini didampingi oleh Ibu Tri Sugiarti yang merupakan utusan dari Kelurahan Ulujami dalam mendampingi kelompok kami selama melakukan kegiatan daur ulang sampah dan prakarya, dimana dalam kesehariannya, Ibu Tri berprofesi sebagai Direktur Bank Sampah Tri Alam Lestari.

Ibu Tri dan kami membantu mengajarkan anak-anak SD dalam proses pembuatan prakarya daur ulang sampah ini. Langkah awal dibentuk kelompok dengan jumlah 3 orang dalam 1 kelompok, lalu mereka saling berbagi tugas, 1 orang menggunting kertas dan yang lainnya menggulung kertas hingga menjadi kecil. Selanjutnya anak-anak diberi tahu tahapan-tahapan cara membuat keranjang dari hasil gulungan tersebut dan mereka mengerjakan hingga selesai.

Menanam tanaman obat keluarga atau disebut dengan TOGA merupakan program kerja kelompok kami. Kami menanam tanaman ini di RPTRA Nusantara, kami menanam berbagai tanaman obat keluarga seperti bunga telang, jahe merah, sereh dan kunyit. Menggunakan TOGA sebagai pengobatan keluarga merupakan opsi yang aman karena jarang menimbulkan efek samping, mudah untuk diproses dan dikonsumsi sebagai pertolongan pertama pada kasus penyakit ringan seperti demam dan batuk, serta membantu menjaga kesehatan. Selain itu, TOGA memiliki manfaat lain seperti membantu memperbaiki status gizi keluarga, meningkatkan kesehatan lingkungan permukiman, serta melestarikan tanaman obat dan budaya bangsa yang berperan dalam menciptakan kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

Cara untuk melatih motorik anak dan membuat kegiatan kreativitas yang menyenangkan dapat dilakukan dengan kegiatan *Fun Cooking*. Kegiatan *fun cooking* merupakan kegiatan dimana anak dapat mencoba langsung membuat makanan dari bahan yang belum jadi hingga menjadi matang melalui proses-proses dan bimbingan. Kami membuat *Choco*

Ball untuk *Fun Cooking* bersama anak-anak di RPTRA Nusantara. Kami menjelaskan terlebih dahulu cara pembuatannya kemudian diikuti oleh anak-anak. Anak-anak juga membuat *Choco Ball* sesuai dengan kreasi dari mereka sendiri dan mereka senang saat membuat *Choco Ball* tersebut. Setelah selesai membuat *Choco Ball*, mereka dapat memakannya secara langsung dan ataupun dibawa pulang ke rumah, serta menerapkan ilmu yang telah dipraktikkan di rumah masing-masing.

Pembuatan Mural di RPTRA Nusantara adalah program kerja yang kami laksanakan saat KKN di Kelurahan Ulujami. Sebelumnya kami berdiskusi dan meminta persetujuan dengan pengurus RPTRA dan setelah mendapatkan persetujuan kami mulai pembuatan mural. Kami memilih menggunakan dua tembok yang akan dicat oleh kelompok kami. Untuk tembok yang pertama kami membuat tulisan “Bhinneka Tunggal Ika” dan menggambarkan keberagaman Indonesia, selanjutnya untuk tembok yang kedua kami buat sebagai spot foto dengan gambar sayap kupu - kupu dan di atasnya kami membuat tulisan Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti x RPTRA Nusantara. Spot foto ini dapat digunakan oleh masyarakat RPTRA Nusantara untuk berfoto-foto dan dapat menjadi *icon* dari RPTRA Nusantara.

Kami memperkenalkan permainan tradisional khususnya congklak kepada anak-anak di RPTRA Nusantara untuk tetap melestarikan permainan tradisional di Indonesia. Kami memberi tahu cara bermain kepada anak-anak RPTRA Nusantara, karena sebagian besar tidak mengetahui cara bermain permainan congklak ini. Setelah mereka paham cara bermain, kami dan anak-anak RPTRA Nusantara bermain congklak bersama. Kami melakukan kegiatan permainan tradisional khususnya congklak ini dilakukan dengan harapan anak-anak yang ada di RPTRA Nusantara dapat mengetahui dan bermain permainan tradisional, karena permainan tradisional merupakan salah satu warisan budaya yang perlu diperkenalkan kepada anak-anak sekarang agar dapat melestarikan budaya Indonesia dan memupuk rasa cinta anak-anak terhadap budaya Indonesia.

Kegiatan Posyandu ini diselenggarakan oleh pengurus posyandu yang bekerjasama dengan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dihadiri oleh orangtua yang membawa balita dan anak untuk melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak tersebut. Manfaat posyandu balita adalah memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan tentang kesehatan. Kami menghampiri sebanyak 4 Posyandu yang sedang melakukan kegiatan pendataan balita dan anak, dimana disana kami melihat proses pendataan dan penimbangan balita dan anak serta ikut serta memberikan Vitamin A kepada anak tersebut.

Menanam tanaman hidroponik, salah satu kegiatan yang rutin dilakukan oleh para staff RPTRA Nusantara adalah menanam tanaman hidroponik. Dalam prosesnya, kami ikut membantu dan belajar mengenai tanaman hidroponik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan busa yang telah dipotong kecil-kecil, membelah setengah bagiannya menjadi dua, lalu dibasahi dengan air, kemudian memasukkan tanaman ke dalam busa tersebut dan kemudian menyelipkan kain yang telah dibasahi bersamaan dengan tanaman tersebut serta memasukkannya ke dalam wadahnya. Langkah yang terakhir adalah memasukkan tanaman yang sudah di dalam wadah tersebut ke pipa yang telat dialiri oleh air.

Kegiatan HPSN atau Hari Peduli Sampah Nasional adalah hari nasional yang diperingati pada tanggal 21 Februari 2023. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) diperingati dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang dihasilkan setiap tahunnya. Pada kesempatan kali ini kami mendapatkan undangan oleh Ibu Tri untuk datang mengunjungi Bank Sampah Tri Alam Lestari dan memperingati HPSN. Selama kegiatan berlangsung, kami bergabung dengan pihak Alfamart sebagai sponsor Bank Sampah Tri Alam Lestari, ibu-ibu PKK beserta dengan petugas kebersihan untuk mendengarkan kata sambutan oleh Ibu Tri, melakukan pengesahan taman yang didirikan oleh Kampung Alfamart Sahabat Bumi, memungut sampah serta membuat kreasi daur ulang sampah menjadi hiasan yang dapat dipajang.

Kegiatan Program Pangan Murah merupakan program yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali, dimana para warga lansia dan yang memiliki KJP dapat menebus enam jenis pangan yang disubsidi untuk masyarakat tertentu yang mencakup subsidi daging sapi, daging ayam, telur, beras, susu, dan ikan dengan pihak RPTRA sebagai panitia dan beberapa pihak bantuan. Pada hari pertama, kelompok KKN membantu berlangsungnya program dengan dibagi menjadi beberapa tim, dimana kami memiliki *jobdesk* penggesekan kartu dan pendataan pangan murah yang akan ditebus oleh warga dengan menggesek kartu mereka dibantu dengan tim mesin EDC. Kemudian mesin EDC akan mencetak struk yang kemudian akan distempel untuk dibawa kembali keesokan harinya saat pengambilan barang. Selain itu pihak RPTRA juga melayani jasa *top up* bagi warga yang ingin menambah saldo kartu.

Kesimpulan dan Saran

Setelah diadakannya program kegiatan KKN Kelurahan Ulujami Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti bisa membantu Kelurahan Ulujami walaupun tidak menyeluruh kita bisa melihat bagaimana kegiatan posyandu, apa yang dilakukan disana dan bagaimana cara kerja saat berada di posyandu.

Di posyandu tersebut ada kegiatan setiap bulannya yaitu melakukan pengecekan berat badan dan juga pemberian vitamin yang dilakukan setiap sebulan sekali, kita juga melakukan kunjungan ke salah satu pengrajin kerajinan tangan dengan menggunakan koran-koran bekas yang nantinya akan dijadikan aksesoris dan juga hiasan yang bisa dijual.


Selain itu kita juga melakukan penghijauan dengan cara menanam pohon di SMPN 267, selain menanam pohon ada kegiatan daur ulang dengan cara memanfaatkan kaleng-kaleng bekas yang sudah tidak dipakai lalu diwarnai dan diperbagus lalu kaleng-kaleng tersebut. Kelompok KKN ini juga membuat kerajinan tangan yang berasal dari koran tersebut di Sekolah Dasar Sukabumi Selatan 07 dan menghadiri kunjungan disaat dilaksanakannya Hari Peduli Sampah Nasional. Setelah itu kita mengadakan kegiatan di salah satu RPTRA yang ada di Kelurahan Ulujami, saat di RPTRA tersebut Kelompok KKN melakukan kegiatan membuat dan menanam tanaman hidroponik dan juga tanaman toga, mengenalkan lebih lagi permainan tradisional congklak kepada anak-anak sekitar, melakukan fun cooking membuat *choco balls*, ikut serta dalam kegiatan pangan murah dan yang terakhir membuat mural beserta spot foto bagi para warga Kelurahan Ulujami yang ingin berfoto-foto di RPTRA Nusantara.

Saran

Setelah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di lakukan, Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti melihat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi buat pihak Kelurahan Ulujami agar kedepannya bisa lebih melakukan kegiatan penghijauan dan memanfaatkan RPTRA yang ada di Kelurahan Ulujami: (1) Memberi perhatian lebih kepada UMKM yang menjual produk-produk yang berasal dari daur ulang dengan cara membuatkan *social media* agar mereka bisa melakukan promosi lebih dan melakukan kegiatan jual beli lebih mudah lagi. (2) Membuat tempat-tempat atau sutau *spot* seperti spot foto yang bisa menarik para anak-anak untuk lebih lagi mengunjungi RPTRA dan lebih betah lagi disaat mereka berada disana.

Daftar Pustaka

- Instagram RPTRA Nusantara. (2022). RPTRA Nusantara di Kelurahan Ulujami. Diakses Pada Tanggal 1 Maret 2023, dari <https://www.instagram.com/nusantaraulujami/?hl=en>
- Jakarta.go.id. (2022). RPTRA Nusantara di Kelurahan Ulujami. Diakses Pada Tanggal 1 Maret 2023, dari <https://selatan.jakarta.go.id>.
- Mulyati, S., & Amalia A. S. (2013). Meningkatkan Kreativitas Pada Anak. *Seri Pengabdian Masyarakat Vol. 2*, No. 2, 124-129.
- Nurhaimi, R., & Rahayu, S. (2014). Kajian Pemahaman Masyarakat Terhadap Banjir di Kelurahan Ulujami, Jakarta. *Jurnal Teknik PWK*, 3(2): 351-358.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, No. 02, 41-47.
- Wirasisya, D. G. (2018). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Tembopor. *Sarwahita*, 15(01), 64-71.
- Syardiansah. (2018). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1): 57-68.
- Umar, A. U. A. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar., & Khamid. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Iain Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 39-44.



Bersama dalam Membangun Desa adalah sebuah kisah menginspirasi tentang kekuatan kerjasama, semangat perubahan, dan pentingnya kesatuan dalam mencapai tujuan bersama. Buku ini mengajarkan kepada pembaca tentang arti sejati dari membantu dan bekerja sama demi kesejahteraan bersama.

